

**PROFIL TUBERKULOSIS PADA ANAK DAN REMAJA DI RSUD DR.
SOETOMO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit yang tidak asing bagi masyarakat global khususnya Indonesia. Indonesia merupakan salah satu dari tujuh negara penyebab 64% kematian pada penyakit tuberkulosis. Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit dari sepuluh penyakit yang mematikan di dunia. Penyebab dari penyakit tuberkulosis adalah *Mycobacterium tuberculosis* yang ditularkan melalui percikan dahak. Adanya kontak terhadap seseorang dengan infeksi tuberkulosis termasuk kontak dengan orang di sekitar bisa menyebabkan tingginya risiko untuk terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis*, sehingga tuberkulosis dapat menyerang berbagai usia termasuk anak dan remaja. Pada tahun 2016 sebanyak satu juta anak-anak terkena tuberkulosis dan sebanyak 250.000 anak-anak meninggal dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa tuberkulosis pada anak dan remaja kurang mendapatkan perhatian oleh masyarakat, sehingga masyarakat perlu mengetahui bagaimana profil tuberkulosis pada anak dan remaja yang ada di Indonesia khususnya di RSUD Dr. Soetomo.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil tuberkulosis pada anak remaja di RSUD Dr. Soetomo.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan sampel yang diperoleh secara acak melalui rekam medik elektronik pada pasien tuberkulosis anak dan remaja di RSUD Dr. Soetomo.

Hasil: Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan total 149 sampel pasien tuberkulosis anak dan remaja. Kebanyakan dari pasien yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah berusia 0-4 tahun dan (57%) diantaranya adalah perempuan. Total dari (84%) pasien telah mendapatkan imunisasi BCG dan diklasifikasikan menjadi status gizi kurang dan buruk yaitu masing-masing sebanyak (35%). Penelitian ini menunjukkan bahwa 67% dari anak-anak yang memiliki riwayat kontak tuberkulosis dengan pasien tuberkulosis dewasa juga bisa terkena tuberkulosis. Gejala klinis yang paling banyak muncul adalah gejala demam (72%) dan batuk (80%) dan beberapa dari pasien ditemukan gambaran kelainan pada foto toraks yang berkaitan dengan tuberkulosis.

Kesimpulan: Tuberkulosis pada anak dan remaja lebih banyak menyerang anak-anak daripada remaja khususnya anak-anak yang berusia 0-4 tahun. Jumlah kasus tuberkulosis paru pada anak dan remaja lebih banyak daripada tuberkulosis ekstraparu.

Kata kunci: Tuberkulosis, tuberkulosis anak, tuberkulosis remaja, tuberkulosis anak dan remaja.

**PROFILE OF TUBERCULOSIS IN CHILDREN AND ADOLESCENT AT
RSUD DR. SOETOMO**

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is become one of the familiar disease all around the world especially Indonesia. Indonesia is one of seven countries that causes of 64% death because of tuberculosis. Tuberculosis also become one of the ten leading causes of death worldwide. Tuberculosis is causes by Mycobacterium tuberculosis through droplet nuclei from the air. If there is a contact history of people with tuberculosis infection including contact with people around us can causes higher risk to become infected by Mycobacterium tuberculosis, so tuberculosis can occur to any group age including children and adolescent. In the year of 2016 one million children had tuberculosis and around 250.000 children died because of tuberculosis. Those facts show us that tuberculosis in children and adolescent are become less attention, so people need to know the profile of tuberculosis in children and adolescent in Indonesia especially at RSUD Dr. Soetomo.

Purpose: This study is aim to know the profile of tuberculosis in children and adolescent at RSUD Dr. Soetomo.

Methods: This study is a descriptive study with random sampling technique and from electronic medical record of children and adolescent patient with tuberculosis.

Results: Result of this study are, there are total 149 samples of children and adolescent patient with tuberculosis. Most of the children who are subject of this study are mostly 0-4 years old and (57%) of them are female. A total of (84%) have been immunized with BCG classified as moderate and under nutritional status as much as (35%). This study showed that 67 % of children in household contacts of adult tuberculosis patients also had tuberculosis. The most frequent symptoms of tuberculosis in children and adolescent are fever (72%) and cough (80%). And some of the patient had radiology finding that related to tuberculosis.

Conclusion: Tuberculosis in children and adolescent is more likely to occur in children than adolescent especially children with group age of 0-4 years old. The number of pulmonary tuberculosis in children and adolescent are higher than extrapulmonary tuberculosis.

Keywords: Tuberculosis, children tuberculosis, adolescent tuberculosis, tuberculosis in children and adolescent